

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA SMP NEGERI 2 KOTA SORONG

Nika Fetria Trisnawati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sorong

Jl. Pendidikan KM. 8 Kota Soorong

Email: nfetrित्रisnawati@gmail.com

Diterima: 30 Agustus 2017. Dipublikasikan: 1 Oktober 2017

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental design* dengan *one-group pretest-posttest design* yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran statistika melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan Pendekatan Saintifik pada kelas VII F SMP Negeri 2 Kota Sorong. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Mei sampai dengan 2 Juni 2016 di SMP Negeri 2 Kota Sorong. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap tahun pelajaran 2015/2016, yang terdiri dari 10 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Data tentang aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi, data tentang respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar angket, data peningkatan *self efficacy* siswa diperoleh dengan menggunakan lembar angket dan untuk mengetahui hasil belajar materi statistika digunakan tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa, *self efficacy* siswa serta hasil belajar siswa dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan Pendekatan Saintifik selama 5 kali pertemuan dalam kategori sangat baik, (2) aktivitas siswa dalam kategori sangat efektif, (3) respon siswa terhadap pembelajaran cenderung positif, (4) *self efficacy* siswa setelah pembelajaran menunjukkan peningkatan dari sebanyak 94% siswa pada kategori cenderung negatif menjadi 94% siswa pada kategori cenderung positif, (5) hasil belajar siswa mencapai ketuntasan belajar 87,88%, nilai rata-rata 78,58. Dengan demikian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dengan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP Negeri 2 Kota Sorong pada materi statistika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci dari keberhasilan suatu bangsa. Dengan kata lain pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Pembangunan bangsa Indonesia tidak akan terlepas dari peran dunia pendidikan. Pembelajaran pada setiap satuan pendidikan berlangsung melalui pembelajaran berbagai disiplin ilmu. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang konsepnya tersusun secara hierarkis dan saling berkesinambungan, dari materi yang mudah

atau sederhana meningkat ke yang sulit atau rumit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Sorong, ternyata hasil ulangan semester siswa selama 2 tahun terakhir tercatat sebanyak 60% siswa tidak tuntas, yaitu tidak memenuhi KKM mata pelajaran matematika (KKM: 70). Banyak hal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa, diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika sehingga hasil belajar matematika mereka rendah. Kesulitan yang

dialami siswa dalam memahami materi matematika disebabkan siswa kurang aktif. Siswa tidak berani untuk menanyakan kesulitannya dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. Inisiatif siswa kurang, hal tersebut nampak ketika guru memberi kesempatan untuk menyelesaikan soal di depan kelas tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Kemandirian siswa dalam belajar juga relatif rendah. Saat pelajaran dimulai siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga konsentrasi dalam mengikuti pelajaran kurang. Siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, kurang percaya diri dan terkesan masih malu-malu untuk bertanya kepada guru. Disiplin dalam belajar juga masih kurang, jika guru memberikan soal tidak segera dikerjakan tetapi siswa justru ramai sendiri dan malas untuk mengerjakannya.

Salah satu cara untuk mengatasi kondisi di atas yaitu dengan mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student-Centered*). Salah satu model pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan permintaan kurikulum ialah *model pembelajaran kooperatif*. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Two Stay Two Stray*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lainnya (Hanafiah, 2010). Selain itu, struktur *Two Stay Two Stray* ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil kesempatan kepada kelompok lain.

Dengan adanya kurikulum yang baru, guru hendaknya mampu memadukan antara model pembelajaran klasikal dengan pendekatan saintifik, sehingga paradigma lama tersebut sedikit demi sedikit dapat berubah ke arah yang lebih baik. Selain itu, guru hendaknya menguasai beberapa model pembelajaran agar paradigma lama tersebut dapat dirubah, tentunya model

pembelajaran yang mendukung dan selaras dengan pendekatan saintifik.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti melaksanakan eksperimen model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII F SMP N 2 Sorong. Penelitian ini dibatasi pada materi statistika.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan pendekatan saintifik efektif dalam pembelajaran matematika pada kelas VII F SMP Negeri 2 Sorong?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan pendekatan saintifik efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Sorong.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan atau landasan teori dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran dengan memperhatikan *self-efficacy* yang dimiliki siswa. Dengan mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap aktifitas, respons, *self-efficacy* dan hasil belajar siswa, diharapkan dapat menunjukkan seberapa penting variabel tersebut mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menarik minat belajar, keberanian, dan konsentrasi siswa terhadap matematika. Selain itu, siswa dapat belajar untuk bekerjasama dalam tim, mengemban tanggung

- jawab, serta berperan aktif dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi Guru
- 1) Memperoleh informasi mengenai pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* dengan pendekatan saintifik terhadap siswa.
 - 2) Membuka wawasan guru akan keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *pre-eksperimental design* dengan *one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian dengan satu kelas eksperimental.

Sugiyono (2015:110) mengemukakan jenis penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah *pre-eksperimental* yaitu *one-group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini terdapat satu kelas eksperimen. Kelas tersebut diberi *pretest*, kemudian diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan pendekatan saintifik, selanjutnya diberi *posttest* untuk melihat keefektifan perlakuan yang diberikan. Skema desain penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post – Test</i>
O ₁	T	O ₂

Sumber: Sugiyono (2015)

Keterangan:

- T : Perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan pendekatan Saintifik
- O₁ : Skor *pre-test*
- O₂ : Skor *post-test*

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*.

2. Variabel Terikat

- a. Aktifitas
- b. Respons siswa
- c. *Self-efficacy* siswa.
- d. Hasil belajar matematika siswa.

saat penentuan siswa untuk menempati kelas tidak menurut peringkat dan tidak menurut jenis kelamin.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Yaitu memilih satu kelas secara random dari 10 kelas untuk menetapkan kelas sebagai unit eksperimen yang akan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan pendekatan saintifik.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 2 Kota Sorong tahun pelajaran 2015-2016 yang terdiri dari 10 kelas paralel. Kemampuan ke 10 kelas adalah homogen. Kelas VII merupakan kelas yang homogen karena pemilihan pada

Instrumen Penelitian dan Teknik

Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

- a. Lembar observasi aktivitas guru
Lembar observasi aktivitas guru merupakan instrument yang digunakan

- untuk mengumpulkan data tentang keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh observer.
- b. Lembar observasi aktivitas siswa
Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk menjaring aktivitas siswa selama pembelajaran matematika.
 - c. Angket respons siswa
Lembar angket respons siswa digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa tentang pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model TSTS dengan pendekatan saintifik.
 - d. Tes *Self Efficacy*
Self-efficacy siswa diperoleh dengan menggunakan metode angket. Angket *self efficacy* terdiri dari 28 pernyataan dengan 14 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif.
 - e. Tes hasil belajar
Tes hasil belajar pada penelitian ini dikembangkan dalam bentuk uraian sesuai dengan materi.
- 2. Perangkat Pembelajaran**
- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan sintaks pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik
 - b. LKS
Lembar kerja siswa yang dibuat dalam penelitian ini sesuai dengan penerapan model TSTS dengan pendekatan saintifik
 - c. Buku Siswa
Buku siswa adalah buku pegangan siswa yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik pada materi statistika kelas VII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

1. Data Hasil Belajar Siswa

Pada pengujian normalitas untuk data *posttest* dan data gain ternormalisasi siswa diperoleh bahwa data uji normalitas hasil belajar siswa diperoleh nilai *p-value* = 0,200 untuk uji normalitas *Kolmogorov-Sminov*. *P-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ berarti data hasil belajar berasal dari data berdistribusi normal.

2. Data *Self-Efficacy* siswa

Pada pengujian normalitas untuk data akhir angket *self-efficacy* siswa dan gain ternormalisasi dari angket *self-efficacy* siswa diperoleh nilai *p-value* = 0,200 Untuk uji normalitas *Kolmogorov-Sminov*. *P-value* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ berarti data akhir angket *self-efficacy* siswa berasal dari data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Model kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas VII F SMP N 2 Sorong. Untuk pengujian hipotesis dirumuskan juga H_0 dan H_1 Sebagai berikut:

H_0 : Model kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik tidak efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas VII F SMP N 2 Sorong

H_1 : Model kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di kelas VII F SMP N 2 Sorong

Hipotesis mayor dalam penelitian ini akan diuji berdasarkan hasil pengujian hipotesis minor. Hasil pengujian hipotesis minor dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Hipotesis Minor

1) Hasil Pengujian Hipotesis Minor 1

$$H_0 : \mu_1 \leq 69,9 \text{ Lawan } H_1: \mu_1 > 69,9$$

Dimana μ_1 = Parameter skor rata-rata hasil belajar siswa

Hasil pengujian hipotesis minor 1 dapat dilihat berdasarkan pada tabel 4.19 tentang nilai rata-rata hasil belajar siswa

Tabel 4.17 hasil Pengujian *One-Sample Test* Hipotesis Minor 1
One-Sample Test

	Test Value = 69.9					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
posttest	5.760	32	.000	8.67576	5.6075	11.7440

Berdasarkan tabel 4.17 terlihat bahwa $p\text{-value} < 0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima untuk hipotesis minor 1.

2) Hipotesis Minor 2

Hipotesis minor 2 berhubungan dengan rata-rata gain ternormalisasi siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Kota

Sorong haruslah lebih besar dari 0,29. Untuk keperluan pengujian statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0: \mu_g \leq 0,29 \text{ Lawan } H_1: \mu_g > 0,29$$

Dimana μ_g = parameter skor rata-rata gain ternormalisasi siswa

Hasil pengujian hipotesis minor 2 dapat dilihat berdasarkan pada tabel 4.19 tentang nilai gain ternormalisasi. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan uji t *one-sample test* berikut:

Tabel 4.18 hasil Pengujian *One-Sample Test* Hipotesis minor 2
One-Sample Test

	Test Value = 0.29					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
n_gain	48.557	32	.000	.42667	.4088	.4446

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat bahwa $p\text{-value} < 0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima untuk hipotesis minor 2.

3) Hipotesis Minor 3

Untuk menguji hipotesis 'Ketuntasan Klasikal Siswa Lebih dari 74,9%', statistik inferensial yang digunakan adalah *proportion test*.

Hipotesis statistik untuk keperluan uji statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \pi \leq 0,749 \text{ melawan } H_1 : \pi > 0,749, \text{ dengan:}$$

π : parameter ketuntasan belajar secara klasikal.

Statistik z yang didapat yaitu $z = 1,67$, dengan $z_{\text{tabel}} = (0,5 - \alpha) = 0,45 = 1,645$. Terlihat bahwa 1,67 lebih besar dari $z_{\text{tabel}} = 1,645$, sesuai dengan uraian pada BAB III jika $z_{\text{hitung}} > z_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak, maka H_1 diterima.

4) Hipotesis Minor 4

Hasil pengujian hipotesis minor 4, berhubungan dengan rata-rata skor *self-efficacy* siswa setelah pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran matematika statistik kelas VII F SMP Negeri 2 Kota Sorong mencapai kategori cenderung positif yaitu lebih dari 2,49. Untuk keperluan pengujian secara statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_2 \leq 2,49 \text{ Lawan } H_1 : \mu_2 > 2,49$$

Dimana μ_e = Parameter skor rata-rata *self-efficacy* siswa

Hasil pengujian hipotesis minor 4 dapat dilihat berdasarkan pada tabel 4.19 tentang skor *self-efficacy* siswa. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS 20 dengan menggunakan uji t *one-sample test* berikut:

Tabel 4.19 hasil Pengujian *One-Sample Test* Hipotesis Minor 4
One-Sample Test

	Test Value = 2.49					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
postest_efikasi	12.441	32	.000	.61758	.5165	.7187

Berdasarkan tabel 4.19 terlihat bahwa $p\text{-value} < 0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima untuk hipotesis minor 4.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perbandingan pada Bab IV maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay To Stray* (TSTS) dengan pendekatan saintifik efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Sorong, sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik sangat sesuai dan efektif.
2. Aktivitas siswa dalam pencapaian pembelajaran Statistika melalui model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik pada kelas VII SMP Negeri 2 Kota sorong berada dalam kategori sangat efektif.
3. Respon siswa dalam pembelajaran Statistika melalui model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik pada kelas VII SMP Negeri 2 Kota sorong berada dalam kategori cenderung positif
4. Rata-rata skor angket *self-efficacy* siswa pada pembelajaran kooperatif TSTS dengan pendekatan saintifik pada siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Kota Sorong berada pada kategori cenderung positif.
5. Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran Statistika melalui model

pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik pada kelas VII SMP Negeri 2 Kota Sorong mencapai nilai rata-rata 78,58 dengan sekitar 87,88% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga pembelajaran mencapai ketuntasan klasik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Statistika melalui model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dengan pendekatan saintifik perlu dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi statistika.
2. Bagi yang ingin melakukan atau mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat lebih efektif.
3. Penelitian semacam ini seyogyanya dilakukan juga pada pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Ardin. 2012. *Efektifitas Pembelajaran Matematika Realistik Setting*

- Kooperatif tipe NHT dapat Menjadi Solusi d ari Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika di kelas X SMA Negeri 1 Kulisusu.*Tesis.Tidak diterbitkan.Makassar :PPs UNM
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Cet.2.* Jakarta: Bumi Aksara
- Aziz Wellang,2015. *Keefektivan Pembelajaran Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together dengan Pendekatan Realistik pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Pengsid Kabupaten Sidenreng Rappang.*Tesis.Tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM
- Cecep Sumarna. 2004. *Filsafat Ilmu. Dari hakikat menuju nilai.*Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar. Bandung : Pustakan Setia Bandung.*
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika Cet.2.* Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning. Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, B & Tiro, M. A. 2007.*Statistika Terapan untuk Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Edisi Kedua.* Makassar: Andira Publiser
- Johnson, Elaine. B. 2009. *CTL (Contextual Teaching & Learning).* Bandung: Kaifa
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi digital, 2010, <http://ebsoft.web.id>
- Kemendikbud.2013. *Permendikbud No.65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2013. *Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- _____. 2013. *Pelatihan Pendampingan Kurikulum 2013 Pendekatan Saintifik.* Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Kismawati, 2015.*Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Statistika pada Siswa Kelas X SMA.*Tesis.Tidak diterbitkan. Makassar: PPs UNM.
- Lalita, Tania Vidyadwisi, Agustus 2014, "Hubungan antara Self Efficacydengan Kecemasan pada Remaja yang Putus Sekolah" *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental.*Vol. 03 No. 2, Agustus 2014, <http://journal.unair.ac.id>
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Cet.6.* Jakarta: PT. Grasindo.
- Moh.Uzer Usman.2006. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhid, Abd. 2009. "Self-Efficacy (PerspektifTeoriKognitifSosialdanImplikasinya terhadap pendidikan)". *Tadrís. Volume 4.Nomor1.*2009.<http://download.portalgaruda.org/article.php>.
- Nurdin Hasnawati. Desember 2012."*Penerapan Metode Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Kimia untuk Meningkatkan Self- Efficacy Siswa Kelas XII Pertanian SMKN 1 Watang Pulu Sidrap*". *Jurnal Chemica* Vo/. 13 Nomor 2 Desember 2012,17-25. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=98662&val=4338>.
- Riduwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika.* Bandung : Alfabeta
- Rusman, 2014.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful, 2006."*Konsep dan makna pembelajaran*".Bandung, Alfabeta,

- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. rev.ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Suarni, Waode. 2012. "Memprediksi Prestasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Efikasi Diri Dan Stres Akademik". Gema edisi juli 2012. <https://gemapendidikanfkipuho.files.wordpress.com/2014/01/3-gema-edisi-juli-2012.pdf>
- Sudjana, Nana, Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- _____. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, B. Hamzah. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Uno, B. Hamzah. 2014. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Viqriah, Khafittulloh, dkk. Desember 2015. "Eksperimentasi Model Pembelajaran Think-Pair- Share (Tps), Think-Talk-Write (Ttw) Dan Two Stay- Stray (Tsts) Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Self-Efficacy". JMEE Volume V Nomor 2, Desember 2015, <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php>.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wibawa, Wigih Adi. 2012. "Teori Belajar Konstruktivisme". <http://wiare.blogspot.com/html>. Diunduh 2 Juni 2013.
- Woolfolk, A. 2007. *Educational psychology (10thed)*. Boston, MA: Pearson Education.
- Zulkosky, K. 2009. *Self-Efficacy: A Concept Analysis*. *Journal of Compilation*. 44:93-102.

